

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan Gorontalo adalah pelabuhan terbesar di provinsi Gorontalo dan merupakan satu-satunya pelabuhan yang diusahakan di wilayah kota di provinsi Gorontalo. Pelabuhan Gorontalo terletak pada posisi 00-29' - 56'' LU di muara sungai Bone Kota Gorontalo. Pelabuhan Gorontalo dapat digunakan untuk kapal pelayaran luar negeri, pelayaran dalam negeri dan pelayaran rakyat. Namun kapal yang berkapasitas 6000 ton atau lebih tidak dapat merapat di dermaga dikarenakan panjang dermaga yang terbatas dan kedalaman air di depan dermaga agak dangkal. Sejak tahun 2007, pengembangan fasilitas pelabuhan terus ditingkatkan khususnya pengembangan dermaga III dengan ukuran 100 X 15 M dengan kedalaman 9 - 15 M Lws. Hingga tahun 2011, sudah mencapai realisasi fisik 60% dan direncanakan tahun 2012 ini sudah selesai dikerjakan, sehingga pada tahun 2013 diharapkan sudah dapat beroperasi untuk melayani kapal-kapal berkapasitas 6000 ton.

Adminstrasi Pelabuhan adalah salah satu instansi yang mengatur administrasi pekerjaan umum yang dalam hal ini adalah pengurusan surat izin masuk dan keluar kapal yang ada di Provinsi Gorontalo. Dari hasil pengamatan penyusun, proses sistem Administrasi Pelabuhan di Kota Gorontalo masih kurang efektif dan efisien. Hal ini disebabkan oleh sistem penyimpanan data yang sekalipun telah menggunakan komputer, namun berkas-berkas belum sepenuhnya terintegrasi dalam sebuah sistem basis data. Pola pengolahan data yang seperti ini memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencarian, penyimpanan, perubahan dan penghapusan data, sehingga mempengaruhi informasi yang dihasilkan dan pengambilan keputusan pada tingkat manajerial tertentu. Pengolahan data kapal masuk dan keluar pada sistem yang sedang berjalan saat ini ditemukan kekurangan dan kelemahan, yaitu pekerjaan di kantor Administrasi Pelabuhan masih sangat lamban sehingga proses masuk dan keluarnya surat membutuhkan waktu relatif lama.

Berdasarkan permasalahan di atas, penyusun mencoba merancang Sistem Informasi Pengurusan Administrasi Pelabuhan (ADPEL) Kota Gorontalo.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi permasalahan ini adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan yang kurang efektif
2. Belum terintegrasinya sistem pengolahan data.

berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah cara untuk membuat Sistem Pengurusan surat izin dan keluar kapal menjadi lebih cepat dan efisien ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian :

- a. Mempercepat proses pengurusan surat izin dan masuk keluar kapal sehingga kapal dan dari pihak kapal tidak perlu menunggu terlalu lama menerima surat izin.
- b. Mengurangi surat atau berkas kapal yang menumpuk yang bisa mengakibatkan tercecer ketika akan diarsip.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Dapat menyajikan informasi yang lebih lengkap dan akurat bagi administrasi pelabuhan yang nantinya digunakan sebagai laporan pertanggung jawaban untuk pimpinan.
- b. Memudahkan dalam proses pengolahan data pengurusan surat izin masuk dan keluar kapal.

1.4 Metode dan Teknik Penelitian

1.4.1 Metode Penelitian

- a. Melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan proses Pengurusan surat izin dan keluar kapal pada Administrasi Pelabuhan Gorontalo.
- b. Mengidentifikasi penyebab masalah yang ditimbulkan oleh sistem yang ada.
- c. Menganalisis Sistem Pengurusan surat izin dan keluar kapal pada Administrasi Pelabuhan Gorontalo.

- d. Merancang Sistem Pengurusan surat izin dan keluar kapal pada Administrasi Pelabuhan Gorontalo, pemodelan sistem berupa Bagan Alir Sistem (*Flow-chart*), Diagram Arus Data (DAD).
- e. Membuat implementasi Sistem Pengurusan surat izin dan keluar kapal pada Administrasi Pelabuhan Gorontalo dengan menggunakan bahasa Pemrograman Visual Basic dan MySQL sebagai basis datanya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 unit komputer dengan spesifikasi sebagai berikut :

a. Perangkat Keras

- Monitor LG 17
- Motherboard Asus
- Processor Intel i3
- Harddisk Seagate Baracuda 320 Gb
- RAM 2 GB DDR 2
- VGA Nvidia 1 Gb
- Speaker "Simbadda"
- Printer Cannon ip2770
- Flash Disk

- DVD-RW LG
- CD-ROM LG
- Mouse optic Komic
- Keyboard Komic

b. Perangkat Lunak

- Sistem Operasi : Microsoft Windows 7
- Bahasa Pemrograman : Visual Basic 6.0
- Pengolahan kata : Microsoft Word 2007
- Basis Data : MySQL

1.4.2 Teknik Penelitian

Untuk mendapatkan data-data dalam riset kali ini, dilakukan beberapa teknik dalam mengumpulkan data.

a. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung dan mencatat kegiatan yang berhubungan dengan Pengurusan surat izin masuk dan keluar kapal.

b. Wawancara

Mengadakan wawancara dengan Pegawai Administrasi Pelabuhan untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap yang berhubungan dengan Pengurusan Surat izin masuk dan keluarnya kapal.

c. Proyek Studi Pustaka

Mempelajari referensi dan dokumen baik dari buku maupun internet yang relevan dengan penelitian ini, guna mendapatkan data yang diperlukan.

1.5 Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian penyusun adalah Kantor Direktorat Jendral Perhubungan Laut Administrator Pelabuhan Gorontalo Jl. Mayor Dullah Kota Gorontalo.

